

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Desi Marlita Sitompul

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Tujuan hidup sejatinya bukanlah cita-cita ingin menjadi kaya dan hidup mewah, tetapi berpegang pada panggilan hidup. Kita harus berusaha menemukannya dengan terus melakukan hal yang lebih besar daripada kemampuan kita sendiri. Kebahagiaan dapat diwujudkan dengan memiliki banyak uang & harta yang melimpah, tetapi makna kebahagiaan sejatinya hanya dapat diwujudkan dengan melaksanakan apa yang kita cita-citakan dan dibarengi dengan panggilan hidup. Semakin dewasa, kita akan semakin menyadari bahwa harta dan uang melimpah bukanlah tujuan kita sebenarnya.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Kita harus mencoba mencari passion kita, antara target, goal, cita-cita, dan passion adalah beberapa hal yang berbeda. Passion adalah sesuatu yang kita lakukan terus menerus yang mampu memberi energi, memberi tantangan, dan kita tidak akan masalah jika tidak dibayar untuk melakukannya. Kurangnya passion seringkali menjadi pemisah antara kegagalan dan kesuksesan (Donald Trump). Tidak ada kata terlambat dalam mengejar passion, tetapi passion bukanlah suatu tolak ukur dari sukses atau tidaknya seseorang. Kita juga harus mampu bersyukur dan belajar mencintai sesuatu yang diamanahkan untuk kita walaupun itu bukanlah passion kita.

3. *Be Grateful*

Selalu bersyukur atas hal-hal kecil di hidup kita. Hal ini akan menciptakan pikiran positif yang dapat mempengaruhi tindakan agar lebih produktif, dan tentunya berpengaruh terhadap bagian dari kesuksesan kita. Hal besar tidak akan bisa kita capai kalau kita tidak bisa bersyukur atas hal-hal kecil di hidup kita.

4. *Be Healthy*

Success means nothing when you are sick (Yonathan Bhakti). Mengejar kesuksesan dalam berkarir harus diimbangi dengan hidup sehat. Kesuksesan tidak berarti apa-apa kalau kita harus mengorbankan kesehatan tubuh untuk meraihnya. Karena tubuh yang sehat dan pikiran yang positif merupakan bagian dari kunci kesuksesan.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Kita harus menargetkan melebihi apa yang mampu kita kerjakan (Paul Arden). Kita harus mampu bermimpi besar dan spesifik serta bersifat optimis-realistis. Artinya, mimpi yang kita setel harus di atas keadaan dan masuk akal untuk diraih. Bermimpi lebih besar dari kemampuan kita sendiri akan mendatangkan hasil lebih besar pula daripada orang yang tidak berani bermimpi. Hal yang besar dimulai dari mimpi yang besar, dan mimpi yang besar dimulai dengan pikiran yang besar. Artinya hal yang besar dimulai dari pikiran kita sendiri.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Menemukan inspirasi diri dari tujuan dan passion hidup dan memotivasi diri dengan melihat ke atas, yaitu apa yang akan kita raih serta melihat ke bawah yaitu apa hal yang kita hindari. Hal ini dapat menjadi acuan kita agar berusaha lebih keras. Inspirasi dapat kita temukan dari mana saja, kuncinya kita hanya harus lebih peka terhadap lingkungan sosial disekitar kita.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Bekerjalah seolah-olah kita pemilik perusahaan. Ketika kita melakukan hal tersebut, tentu kita akan selalu berupaya memberikan yang paling terbaik dari yang terbaik bagi perusahaan. Hal ini dapat membawa citra positif untuk perusahaan, karyawan, dan tentunya diri kita sendiri. Hal ini juga dapat melatih diri kita apabila kita menjadi pemimpin nantinya.

8. *Walk the Talk*

Melakukan apa yang kita katakan, tidak hanya sekedar omong kosong, serta berjalan dengan sikap integritas. Hal ini akan memberikan sebuah harta berharga selain dari uang yaitu reputasi dan nama baik. Reputasi dan menjaga nama baik lebih besar nilainya dari uang. Reputasi berbanding lurus dengan kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja. Menjaga reputasi adalah keharusan dalam diri seorang pemimpin. Jika setitik kesalahan saja terjadi, maka integritas kita bisa runtuh seketika.

9. *Be Confident*

Percaya diri berasal dari dalam diri sendiri. Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri adalah salah satu kunci kita dapat percaya diri pada bidang yang kita kuasai dan memperbaiki kekurangan dalam diri. Seorang pemimpin harus dapat mengemukakan setiap ide-idenya di hadapan publik sebagai bentuk percaya diri. Seseorang yang mempunyai kelebihan, harus memiliki sikap percaya diri menunjukkan apa yang dimilikinya, mengatakan apa yang dirasakannya, dan memberikan ide-ide yang dimilikinya agar dapat menunjukkan kelebihannya sehingga dia akan bersinar.

10. *Be On Time*

Tepat waktu merupakan suatu aspek penting dalam dunia kerja dan bisnis. Tepat waktu merupakan bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Seorang pemimpin harus pandai dalam manajemen waktu dan berkomitmen untuk selalu tepat waktu. Ketika kita melakukan sesuatu dengan tepat waktu, maka akan semakin banyak kegiatan yang dapat kita lakukan dalam waktu 24 jam.

11. *Be Open Mind*

Segala sesuatu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, tidak ada penilaian tetap di kehidupan. Memiliki pemikiran terbuka dapat membuat kita lebih mengerti pandangan orang lain, sehingga pengetahuan kita akan semakin bertambah. Mendengar merupakan kunci untuk memiliki pemikiran terbuka, mendengar merupakan bentuk respect kita terhadap orang yang memberikan ide-ide tersebut. Berpikiran terbuka atau open minded membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang dapat memperbaiki kekurangan dalam diri.

12. *Respect Everyone*

Rasa hormat orang kepada kita timbul dari bagaimana kita memperlakukan orang lain. Bentuk respect kita terhadap orang lain dapat kita lakukan dengan hal-hal sederhana, yaitu dengan mendengarkan idenya dengan baik, datang tepat waktu setiap ada janji, memusatkan perhatian terhadap lawan bicara, mengucapkan kata “permisi”, “tolong”, “maaf”, dan “terimakasih” tanpa melihat kedudukan, suku, ras, jabatan dan kekayaan merupakan bentuk respect kita terhadap orang lain.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita untuk mencapai impian kita. Salah satu cara untuk mendapatkan teman yang banyak yaitu dengan menghormati orang lain. Berteman jangan pilih-pilih, tetapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Berteman juga tidak harus dengan orang-orang sukses, jalinlah pertemanan dengan teman-teman kita sekarang ini. Jika bisa memiliki sejuta teman, mengapa harus puas memiliki seribu teman?.

14. *Be Humble*

Kita harus bertindak seperti padi, yaitu semakin berisi makin merunduk. Menjadi rendah hati akan membawa diri kita untuk terus membuka diri meskipun pada orang yang lebih rendah. Kunci dari kesuksesan yaitu tidak sombong dan menerima segala pertemanan tanpa memandang status dan kekayaan.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Melakukan kesalahan berarti melakukan sesuatu, jika tidak pernah melakukan kesalahan artinya tidak melakukan apapun dan tidak belajar apapun. Kita dapat belajar dari kesalahan dan menjadikannya sebagai guru kita untuk mengukur setiap hambatan yang terdapat di hadapan kita. Kesalahan merupakan bagian dari proses pertumbuhan walau kadang menyakitkan (Obama).

16. *Never Give Up*

Dalam melakukan suatu usaha pasti disertai dengan kegagalan, orang sukses tidak akan berpikir untuk berhenti sampai disitu saja, ia akan terus-menerus mencoba dengan gigih sampai mendapatkan apa yang diinginkannya. Kemampuan kita bermimpi besar ga ada artinya kalau kita tidak berusaha mewujudkannya. Kunci dari setiap rintangan yang kita lalui yaitu tetap mencoba walaupun dengan perlahan asalkan tidak pernah berhenti. “Do the best and let God take care the rest”. ‘Berusahalah semaksimal mungkin, dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya’.

17. *Think Positive*

Selalu berpikir positif dapat memancarkan aura positif dalam diri kita, aura positif dapat membawa kesan baik terhadap orang yang kita temui. Terkadang pun keadaan tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Sikap kita menghadapi hal tersebut yaitu dengan berpikir positif dan mencoba menerimanya dan berusaha untuk membuat keadaan lebih baik. Berfikir positif akan membawa hal-hal positif terhadap diri kita, begitu pula jika berpikiran negatif, tentunya hal itu akan mendatangkan hal-hal negatif atau yang dikenal dengan “The Law of Attraction”.

18. *Be Creative*

Mempunyai wawasan yang luas dan berani mencoba merupakan bagian dari kreatif. Berfikir kreatif bukan berarti menemukan penemuan terbaru, tetapi dengan terus mengupgrade dan meng-improve sesuatu yang sudah ada sebelumnya sehingga lebih unggul dari sebelumnya merupakan bentuk dari kreativitas. Ketika kita gagal dalam mengerjakan sesuatu, bukan berarti kita bodoh, tetapi kita hanya harus berusaha lebih keras menemukan kesalahan kita dan mencoba memperbaiki.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepada kita dan tim kita dari awal hingga selesai dan mencapai hasil yang maksimal merupakan makna dari ‘Just Perform, Finish A to Z’. Just perform bermakna tidak ada waktu untuk mengeluh, dan melakukan apapun untuk mencapai tujuan tanpa harus menyalahi aturan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada sebaik mungkin. Dalam kerja sama tim, mental “yang penting sudah saya selesaikan” sering membuahkan hasil yang tidak maksimal dan jauh dari harapan. Sehingga kita harus menciptakan kultur kerja “Just Perform” dan “Finish A to Z”.

20. *Be Detail Oriented*

Jangan pernah anggap remeh terhadap kesalahan-kesalahan kecil karena kesalahan kecil dapat mengurangi tingkat kepercayaan orang terhadap kita. Orang akan menganggap bahwa kita tidak serius, menganggap remeh, dan bekerja dengan prinsip *asal siap*. Ketika kita bertindak ceroboh dalam suatu hal orang akan menganggap bahwa kita tidak serius dalam melakukan hal tersebut yang berujung pada diragukannya reputasi kita. Kesalahan-kesalahan pada detail kecil jika tidak diperhatikan dapat berakibat fatal, sehingga dapat memberikan kerugian bagi perusahaan yang berujung pada kebangkrutan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Jangan pernah berasumsi dalam hal apapun. Hal itu dapat membawa kesalahpahaman pada diri kita dan orang lain. Berasumsi juga dapat berakibat fatal. Daripada berasumsi untuk sesuatu yang kita kurang paham, lebih baik bertanya secara langsung. Berasumsi dalam dunia kerja dapat menimbulkan akibat fatal untuk kita dan perusahaan, karena dengan banyak berasumsi tanpa bertanya, akan menjerumuskan kita pada kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan diri kita sendiri.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat. Bekerja lambat sama saja memberikan ruang kesempatan untuk orang lain sehingga mereka lebih unggul daripada kita. Bekerja cepat juga harus dikombinasikan dengan A.P.U.R yaitu Automatic Progress Update Report. Artinya, selalu update apa yang telah kita lakukan, mengabarkannya kepada atasan dengan sistem A.P.U.R tujuannya agar menghindari asumsi-asumsi dan pekerjaan lebih terkoordinasi.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Selalu membawa solusi, jangan membawa masalah. Setiap menemukan masalah atau kendala dalam pekerjaan, berpikir kritis lah, coba cari beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam menentukan solusi juga haruslah dengan memilah-milah berbagai alternatif, memikirkan pertimbangan dari segala aspek dari setiap alternatif solusi yang dipilih. Dengan terus berfikir kritis dalam menghadapi masalah, artinya tidak gampang mengeluh maka hal tersebut akan memberikan dampak yang cerah untuk karir kita.

24. *Calculate The Risks*

Dalam pengambilan keputusan, selalu kalkulasikan setiap resiko dari keputusan tersebut. Dalam pengambilan keputusan, insting akan sangat berpengaruh, insting yang kuat dapat dilatih dengan pengalaman-pengalaman pengambilan keputusan yang banyak. Semakin kuat insting seseorang,

maka akan semakin berani orang itu mengambil resiko. Selain mempunyai insting yang kuat, harus dikombinasikan dengan kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

25. *Go for the Extra Miles*

Melakukan suatu pekerjaan diatas rata-rata kebanyakan orang pada umumnya. Pada kenyataannya, orang-orang sukses akan melakukan usaha dua kali lipat lebih banyak daripada orang-orang pada umumnya. Jika kita melakukan usaha sedikit lebih banyak daripada orang lain, maka kita akan berada diatas rata-rata dibanding dengan orang lain. Extra Mile juga berarti keluar dari zona nyaman. Setiap pergerakan kita keluar dari zona nyaman, maka akan mendatangkan sesuatu yang lebih besar daripada sebelumnya. Kita harus ingat, bahwa setiap keluar dari zona nyaman, kita akan dihadapkan dengan zona nyaman lainnya. Dan tugas kita adalah terus berproses hingga kita mencapai zona nyaman dengan posisi tertinggi.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Melihat sesuatu dari kaca mata yang besar. Artinya, jika terjadi suatu masalah kita harus menganalisis dari berbagai sisi, bukan hanya dari satu sisi saja. Jika terjadi masalah, harus melihat dari gambaran besar agar kita tidak salah dalam mengambil keputusan. Jika menghadapi suatu masalah, analisis dari mana masalah itu berakar. Sehingga penyelesaian masalah tersebut akan lebih efisien dan tidak akan pernah terjadi lagi.

27. *Be Fair*

Menjadi seorang yang fair dan adil dalam sikap dan pengambilan keputusan. Seorang pemimpin yang pilih bulu terhadap anggotanya dapat memberikan dampak buruk terhadap perusahaan. Dalam dunia bisnis, kita harus membuang perasaan suka atau tidak suka. Selama sikap seseorang rasional dan memberikan dampak baik untuk perusahaan, kita harus mendukung dan tidak mengucilkan. Karena, dalam pengambilan setiap keputusan, kita tidak bisa selalu memikirkan perasaan orang lain.

28. *Be Wise*

Jangan selalu mengharapkan sesuatu yang serba instan, karena sesuatu yang serba instan tidak selalu berujung baik. Istilahnya “easy come, easy go”. Perkembangan teknologi memberikan pemikiran ekspektasi berlebih untuk anak-anak muda, sehingga membuat mereka berpikir bahwa segala sesuatu dapat diselesaikan secara instan tanpa bekerja keras. Bersikap bijaksana bisa dimulai dari kebiasaan-kebiasaan sehari-hari, memperhatikan bagaimana kita bersikap di media sosial, serta mencoba mengatur emosi dalam kegiatan sehari-hari.

29. *Set Your Priorities Right*

Mampu menyusun skala prioritas. Dalam dunia bisnis, banyak hal yang dapat diraih, dan dari banyak hal tersebut dapat berdampak baik maupun berakibat fatal. Skala prioritas sangat penting untuk memilah mana sesuatu yang penting dan mana sesuatu yang mendesak. Seorang pemimpin harus mampu membedakan sesuatu yang penting dan harus segera diselesaikan dengan sesuatu yang juga harus diselesaikan tetapi tidak mendesak. Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan kegiatan keseharian kita.

30. *Know How to Win*

Pahami bagaimana untuk menjadi menang dalam proses negosiasi dengan mempersiapkan hal-hal yang sekiranya membantu kita dalam proses argumentasi, sebab melakukan argumentasi omong kosong tanpa bukti yang akurat tidak akan berarti. Dalam bernegosiasi harus bersikap realistis, situasi win-win untuk kedua belah pihak merupakan hasil yang paling positif dalam sebuah organisasi. Sebab, jika hanya sebelah pihak mendapatkan keuntungan seratus persen, dan pihak lain merasa dirugikan kedepannya orang tersebut gak akan mau bekerja sama dengan kita. Jadi, situasi win-win dapat membuat kita menang bersama-sama berkali-kali.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Tipe kepemimpinan yang baik adalah tipe kepemimpinan yang memberikan contoh. Menjadi seorang pemimpin harus pandai bersikap sesuai keadaan. Ada kalanya seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan timnya, ada pula saat dimana seorang pemimpin harus tegas kepada timnya. Perilaku tegas seorang pemimpin ditujukan untuk memastikan timnya

bekerja sesuai perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai. Tim kita adalah refleksi apa yang kita contohkan kepada mereka.

32. *Don't Hide*

Menyalahkan orang lain adalah sifat orang-orang yang tidak akan bisa maju. Dalam organisasi, bisnis, dan dunia kerja ketika kita melakukan kesalahan, kita harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut agar seluruh anggota tim dapat belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang pemimpin harus mampu menjadi agen peredam guncangan dalam sebuah tim. Pemimpin adalah tameng untuk timnya. Ketika timnya dikambinghitamkan, maka seorang pemimpin harus 'pasang badan' untuk timnya. Dan sebaliknya, apabila timnya memang melakukan kesalahan, maka pemimpin harus mampu mengevaluasi timnya. Sebagai seorang pemimpin, harus mampu membuat tim sadar bahwa ada target yang harus dicapai. Sebab, keberhasilan suatu organisasi maupun bisnis bergantung pada kinerja tim yang ada didalamnya.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang mudah dalam meraih kesuksesan adalah orang yang mau belajar dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Orang sukses akan selalu mendengarkan dan menerima setiap kritikan dari orang lain. Dalam menerima kritikan, kita harus dapat menerima kritikan yang sifatnya menjatuhkan atau membangun. Kritik yang bersifat membangun pun tidak semua harus dilakukan, harus dipilih mana yang relevan dengan kita. Tetapi semua kritik yang membangun harus didengarkan. Begitu juga menjadi seorang pemimpin, kita harus mampu memberikan kritikan yang sifatnya membangun kepada tim kita.

35. *Have a Sense of Humor*

Jangan menjadi manusia yang terlalu serius. Terkadang suasana yang cair dapat membawa kita pada kesepakatan yang kita inginkan. Apa yang harus ditanggapi dengan santai, tanggapilah dengan santai. Dan sebaliknya, apa yang harus ditanggapi dengan serius, tanggapilah dengan serius. Jangan terlalu berusaha juga untuk menyenangkan semua orang, cukup melemparkan humor di waktu dan tempat yang tepat untuk menikmati hidup yang lebih santai.

36. *Learn and Share*

Jangan pernah merasa puas untuk belajar. Tanamkan dalam diri kalau kita akan belajar sampai akhir hayat. Cobalah untuk mempelajari banyak hal, dan jangan lupa untuk berbagi. Berbagi juga bukan hanya tentang uang, banyak hal yang dapat dibagi seperti wawasan, tenaga, dan ilmu. Sesuai dengan moto young on top yaitu "belajarlah sebanyak-banyaknya dan berbagilah

sebanyak-banyaknya”. Terus berbagi ilmu, sampai kita merasa bahwa kita juga masih sangat kurang ilmunya. Ketika kita mempunyai keinginan untuk berbagi dengan tujuan untuk membantu orang lain, maka kita juga akan terbantu sebanyak berpuluh-puluh kali lipat. “Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa lebih bermakna, dan ini akan menjadi bagian hidupmu” (Blake Mycoskie).

37. *Create New Leaders*

Menciptakan pemimpin baru untuk menjadi generasi kuat bagi Indonesia. Umumnya, seorang pemimpin benar-benar akan merasa sukses jika berhasil menciptakan pemimpin baru sebagai penerusnya. Menciptakan seorang pemimpin salah satunya dengan cara mentoring yang intens dan rutin. Menciptakan pemimpin memang tidaklah gampang, tapi jika bukan kita yang melakukannya, siapa lagi?.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Bukan lagi zamannya untuk menjadi kompetitor, jika berkolaborasi dapat memberikan keuntungan lebih untuk kita. Selain keuntungan berupa materi, kita akan lebih memiliki banyak mitra dagang. Jiwa kompetitif itu memang harus ada dalam setiap diri seorang pemimpin, tetapi kita harus tau siapa yang bisa dijadikan kompetitor dan siapa yang bisa dijadikan mitra. Hal terpenting dalam kolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri, jangan rakus, jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut baik dan masuk akal bagi perusahaannya.

39. *Leverage Technology*

Memanfaatkan perkembangan teknologi yang super canggih pada saat ini. “Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal yang besar” (Tim Cook). Jadi, tidak ada alasan lagi sekarang malas berusaha dengan alasan tidak ada modal, terhambat jarak, terhambat waktu, semua bisa dilakukan jika kita mau berusaha di tengah canggihnya teknologi saat ini tanpa memperhatikan batas-batas geografis. Akan tetapi, kita juga harus tetap berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Kita harus tetap memperhatikan sosial behaviour. Kita harus bisa beradaptasi dengan teknologi, karena teknologi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan manusia.

40. *Act Now!*

Praktekkan sekarang apa yang telah dipelajari. Jangan menunggu nanti, besok, atau bulan depan. Semakin cepat kita berproses, semakin cepat pula kita meraih kesuksesan daripada orang lain. “Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan” (Mahatma Gandhi). Orang yang sukses tahu apa yang ingin dicapai dan dilakuin, tidak takut kegagalan, dan

enggga menunda langka pertamanya. Last but not least, “Jika bisa sukses diusia muda, kenapa mesti nunggu tua?” (Billy Boen).

Catatan:

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file yang diunggah wajib berupa pdf.